

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perancangan, implementasi, hingga pengujian sistem yang telah dilakukan pada PT Lagro *Engineer* Indonesia, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai jawaban atas rumusan masalah yang diajukan:

1. Penelitian ini telah berhasil merancang dan mengembangkan sistem informasi berbasis website yang bertujuan untuk meningkatkan pengelolaan data inventaris di PT Lagro *Engineer* Indonesia. Sistem yang dibangun menggunakan *framework* Laravel ini menyediakan antarmuka yang responsif, sehingga mempermudah pegawai dalam melakukan pencatatan dan pemantauan stok barang kebutuhan logistik secara *real-time*. Dengan adanya sistem ini, perusahaan mampu mengelola barang masuk dan keluar, serta melakukan pemantauan stok barang dengan lebih efisien, mengurangi risiko kesalahan manusia dalam pencatatan, dan memastikan data yang tercatat selalu terupdate. Sistem ini juga mendukung proses pembuatan laporan yang lebih cepat dan akurat, memberikan keuntungan dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.
2. Sistem pengelolaan stok berbasis website ini dapat mendukung kegiatan operasional PT Lagro *Engineer* Indonesia dalam hal manajemen inventaris. Melalui antarmuka yang disediakan, pengguna dapat mengakses informasi ketersediaan barang secara *real-time* dan mengurangi potensi kesalahan pencatatan. Pengujian sistem menggunakan metode Black Box memastikan bahwa aplikasi berjalan bebas dari kesalahan fungsional utama, sehingga siap diterapkan untuk menciptakan alur kerja gudang yang lebih aman dan efisien.

5.2 Saran

Berdasarkan keterbatasan dan hasil evaluasi dari sistem yang telah dibangun, penulis memberikan beberapa saran untuk pengembangan sistem di masa mendatang agar menjadi lebih baik.

1. Mengembangkan sistem ke dalam bentuk aplikasi *mobile* (Android/iOS) untuk memudahkan Direktur (Owner) atau Karyawan lapangan dalam memantau *Stock* dan melakukan input data secara lebih fleksibel melalui *smartphone*. Menintegrasikan notifikasi push atau pesan otomatis (via WhatsApp atau Email) langsung ke *smartphone* pengguna ketika stok barang mencapai batas minimum (*safety Stock*), sehingga tindakan pengadaan barang dapat dilakukan sesegera mungkin.
2. Untuk mempercepat proses *input* barang masuk dan keluar, sistem dapat dikembangkan dengan fitur pemindaian *barcode* atau *QR code* pada setiap kemasan produk, sehingga meminimalisir kesalahan pemilihan barang saat input data.
3. Untuk memaksimalkan pemanfaatan sistem, PT Lagro Engineer Indonesia sebaiknya memberikan pelatihan secara berkala kepada seluruh penggunanya, termasuk admin, direktur, dan staf gudang, agar mereka lebih terampil dalam menggunakan fitur-fitur baru yang tersedia dalam sistem.